

KOMUNITAS KUPU-KUPU DIRUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DKI JAKARTA*

¹Afifi Rahmadetiassani, ^{1/2}Hasni Ruslan, dan ^{1/2}Imran S. L. Tobing

¹Fakultas Biologi, Universitas Nasional, Jalan Sawo Manila Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520, Indonesia
²Pusat Pengkajian Lingkungan dan Konservasi Alam, Universitas Nasional Pasar Minggu, Jakarta 12520, Indonesia

Abstrak

Penelitian dilakukan di Taman Margasatwa Ragunan (TMR), Senayan dan Hutan Kota (HK) Srengseng bertujuan untuk membuktikan perbedaan komunitas kupu-kupu antar ketiga lokasi dan antar habitat terbuka dan tertutup. Penelitian dilakukan pada bulan September-Desember 2012 dengan metode plot berukuran 50 m x 50 m. Pada masing-masing lokasi terdiri dari 6 plot dengan masing-masing habitat terdiri dari tiga plot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 43 jenis kupu-kupu dari 26 marga dan 5 suku pada ketiga lokasi. Secara berurutan kupu-kupu ditemukan 30 jenis pada HK Srengseng, 26 jenis pada Senayan dan 24 jenis pada TMR. Berdasarkan habitat, HK Srengseng pada habitat terbuka terdapat 26 jenis dan pada habitat tertutup terdapat 19 jenis; Senayan pada habitat terbuka terdapat 21 jenis dan pada habitat tertutup terdapat 20 jenis; TMR pada habitat terbuka ditemukan 16 jenis dan pada habitat tertutup 18 jenis. Komunitas kupu-kupu antar ketiga lokasi maupun antar habitat terbuka dan tertutup tergolong sama (indeks Sorenson $> 50\%$), demikian juga dengan indeks keanekaragaman di ketiga lokasi dan kondisi habitat (terbuka dan tertutup) tergolong sedang. Namun berdasarkan uji Hutchinson, indeks keanekaragaman antar lokasi dan antar habitat TMR dan HK Srengseng terbukti berbeda ($\alpha < 0,05$). Indeks Nilai Penting (INP) kupu-kupu tertinggi di lokasi Taman Marga Satwa Ragunan pada habitat terbuka adalah *Zizina otis*, sedangkan di habitat tertutup *Delias hyparete*. Di lokasi Senayan, pada habitat tertutup adalah *Junonia hedonia*, habitat terbuka *Graphium doson*. Lokasi Hutan Kota Srengseng di habitat tertutup adalah jenis *Leptosia nina*, habitat terbuka jenis *Hypolimnas bolina*, *Papilio demoleus*, dan *Papilio memnon*.

Kata kunci : kupu-kupu, komunitas, ruang terbuka hijau

* Disampaikan dalam : Seminar Nasional Biologi "Peran Biologi dalam menyelamatkan biodiversitas Indonesia". PBI Cabang Jakarta. FMIPA Universitas Indonesia 28 Januari 2014